

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Informasi yang hendak diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh *environmental disclosure*, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas (*causal research*), karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen (*environmental disclosure*, *profitabilitas*, dan *leverage*) terhadap variabel dependen (*harga saham*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan merupakan data sekunder, diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report* yang diunduh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id), serta situs resmi KLHK (proper.menlhk.go.id).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru, karena metode ini mampu mengukur besarnya pengaruh secara simultan dan parsial antar variabel penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor pertambangan sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor ini merupakan salah satu kontributor besar terhadap perekonomian Indonesia sekaligus memiliki tingkat eksploitasi lingkungan yang tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*), *profitabilitas*, dan *leverage* dapat memengaruhi harga saham perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran laporan keuangan tahunan dan *sustainability report* yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan di situs www.idx.co.id, idnfinancials.com, serta situs resmi perusahaan.

Waktu penelitian direncanakan dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga pengolahan data yaitu pada Agustus hingga Desember 2025, dengan periode data yang digunakan mencakup tahun 2021–2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dengan hasil yang dapat digeneralisasikan.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, melainkan dari dokumen atau laporan resmi yang telah dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini berupa:

1. Laporan Tahunan (Annual Report) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023;
2. Sustainability Report perusahaan yang berisi pengungkapan aspek lingkungan berdasarkan standar GRI 300;
3. Laporan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK);
4. Data harga saham penutupan (closing price) yang diakses dari situs BEI, Yahoo Finance, Investasi.com dan RTI Business.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021–2023. Berdasarkan data BEI, jumlah populasi perusahaan pertambangan yang tercatat pada periode tersebut adalah 101 perusahaan yang tersebar dalam subsektor batu bara, logam dan mineral, minyak dan gas bumi, serta batuan industri.

3.4.2 Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih perusahaan yang paling sesuai dengan karakteristik yang ingin dianalisis dalam studi ini. berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara lengkap dan berturut-turut selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menerbitkan sustainability report atau mengungkapkan informasi lingkungan berdasarkan standar GRI 300.

4. Perusahaan yang tercantum dalam penilaian PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
5. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang yang konsisten selama periode penelitian.
6. Perusahaan yang memiliki data harga saham penutupan (closing price) yang tersedia secara lengkap selama periode 2021–2023.

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, yaitu:

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Subsektor
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	Batu Bara
2	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	Batu Bara
3	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Batu Bara
4	INDY	PT Indika Energy Tbk	Batu Bara
5	HRUM	PT Harum Energy Tbk	Batu Bara
6	ABMM	PT ABM Investama Tbk	Batu Bara
7	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Logam dan Mineral
8	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	Logam dan Mineral
9	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	Minyak dan Gas
10	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Minyak dan Gas
11	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	Batu Bara
12	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Logam dan Mineral

Sumber: Diolah oleh penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang dikaji berupa laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan publikasi PROPER dari KLHK.

Data yang diperoleh kemudian dicatat, diklasifikasikan, dan diolah menjadi data numerik sesuai kebutuhan analisis. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan sifat penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berbasis dokumen resmi dan terverifikasi.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

1) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, harga saham berperan sebagai variabel dependen. Harga saham menggambarkan nilai suatu perusahaan di pasar modal yang terbentuk berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran saham. Nilai saham mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Fluktuasi harga saham dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal seperti profitabilitas dan tingkat utang, maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah. Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan mempertahankan kinerja yang baik.

2) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang diduga memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Environmental Disclosure (X_1), Profitabilitas (X_2), dan Leverage (X_3).

a) *Environmental Disclosure* (X_1)

Pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengomunikasikan aktivitas dan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Informasi ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan berkomitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan serta kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup. Dalam penelitian ini, environmental disclosure diukur melalui **dua indikator**, yaitu:

1. **Indeks GRI Standard 2021 (GRI 300)** yang mencakup aspek lingkungan seperti energi, air, limbah, dan emisi.
2. **Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)** yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai alat evaluasi terhadap kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia.

b) *Profitabilitas* (X_2)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset serta sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan keuangan.

Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk memperoleh laba yang maksimal.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan dua indikator, yaitu:

1. **Return on Assets (ROA)**, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki.
2. **Return on Equity (ROE)**, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.
- c) **Leverage (X_3)** yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari utang untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada modal eksternal, sehingga meningkatkan risiko keuangan.

Dalam penelitian ini, leverage diukur menggunakan dua indikator, yaitu:

1. **Debt to Equity Ratio (DER)**, yaitu rasio yang digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan.
2. **Debt to Asset Ratio (DAR)**, yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan proporsi total utang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

3.6.2 Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terhadap setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, baik variabel dependen maupun independen, maka perlu dilakukan penjabaran secara operasional. Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan bagaimana masing-masing variabel diukur, indikator yang digunakan, serta satuan skala pengukuran yang relevan. Berikut disajikan tabel variabel operasional penelitian yang menjadi dasar dalam proses analisis data:

Tabel 3. 2 Variabel Operasional

Variabel	Indikator Rumus	Sumber Skala Data
Environmental Disclosure (X_1)	1. Indeks GRI 300 $= \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan}}{\text{Total item yang diharapkan}}$	Sustainability Report, BEI
	2. PROPER Emas=5, Hijau=4, Biru=3, Merah=2.	KLHK (https://proper.menlhk.go.id), SK PROPER
	1. ROA	Annual Report, BEI

Profitabilitas (X₂)	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	
	2. ROE $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Annual Report, BEI
Leverage (X₃)	1. DER $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Annual Report, BEI
	2. DAR $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Annual Report, BEI
Harga Saham (Y)	Harga Penutupan Harga saham penutupan akhir tahun (31 Desember)	BEI, Yahoo Finance, Investasi.com

Sumber: Diolah oleh penulis

3.7 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis untuk memastikan data yang digunakan valid, akurat, dan layak dianalisis. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencatatan (*Recording*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data sekunder yang dibutuhkan, berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan pertambangan yang menjadi sampel penelitian. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs perusahaan terkait, serta laman resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui portal PROPER.

2. Klasifikasi (*Classification*)

Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis variabel penelitian, yaitu *environmental disclosure*, profitabilitas, leverage, dan harga saham. Tahap ini bertujuan untuk mengelompokkan data sesuai indikator dan rumus pengukuran masing-masing variabel sehingga memudahkan proses pengolahan selanjutnya.

3. Verifikasi (*Verification*)

Setelah dilakukan klasifikasi, data diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan input. Proses ini meliputi pengecekan ulang nilai-nilai numerik, konsistensi tahun laporan, dan kesesuaian antara data yang diambil dengan sumber aslinya guna meminimalkan potensi kesalahan.

4. Tabulasi (*Tabulation*)

Proses tabulasi dilakukan dengan menyusun data yang telah diverifikasi ke dalam bentuk tabel secara sistematis menggunakan Microsoft Excel. Tabulasi ini bertujuan untuk memudahkan proses input data ke dalam perangkat lunak analisis statistik serta memberikan gambaran mengenai tahapan seleksi sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil tabulasi proses seleksi sampel disajikan pada Tabel 3.3 berikut.

Table 3.3 Tahapan Populasi dan Seleksi Sampel Penelitian

Tahap	Kriteria Seleksi	Jumlah Perusahaan
Populasi awal	Seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023	101
Tahap 1	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2021–2023	101
Tahap 2	Perusahaan yang memiliki data harga saham penutupan (<i>closing price</i>) yang tersedia selama periode penelitian	101
Tahap 3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang yang konsisten selama periode penelitian	101
Tahap 4	Perusahaan yang menerbitkan <i>sustainability report</i> atau mengungkapkan aspek lingkungan berdasarkan standar GRI 300	29
Tahap 5	Perusahaan yang tercantum dalam penilaian PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)	12
Sampel akhir	Perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian	12

Sumber: Diolah oleh penulis

5. Analisis Data (*Data Analysis*)

Tahap terakhir adalah menganalisis data dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25, yang meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *environmental disclosure*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di BEI periode 2021–2023.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression analysis*). Analisis ini merupakan salah satu metode statistik inferensial yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linier antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan pada variabel dependen yang disebabkan oleh variasi pada variabel independen. Melalui analisis ini, peneliti dapat memprediksi arah dan kekuatan pengaruh yang dimiliki masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25, dengan mengacu pada data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Hasil dari pengolahan data ini digunakan untuk menilai pengaruh *Environmental Disclosure*, *Profitabilitas*, dan *Leverage* terhadap *Harga Saham* perusahaan sektor pertambangan.

3.9 Cara Pengolahan Data dan Teknik Pengujian Hipotesis

3.9.1 Cara Pengolahan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Nilai *mean* berfungsi untuk menunjukkan rata-rata dari keseluruhan data, sedangkan standar deviasi digunakan untuk melihat tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-ratanya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi variabel yang diteliti tanpa menarik kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan beberapa uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat statistik agar hasil yang diperoleh valid dan tidak bias. Uji tersebut meliputi:

a) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki residual yang menyebar secara normal. Pengujian dapat dilakukan melalui grafik *Normal Probability Plot* atau dengan uji statistik Kolmogorov–Smirnov. Apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya bersifat homoskedastisitas (tidak terdapat heteroskedastisitas). Pengujian dilakukan melalui grafik *Scatterplot*, di mana jika titik-titik residual menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara residual dari satu observasi dengan observasi lainnya. Uji ini menggunakan metode Durbin–Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

$DU < DW < 4 - DU \rightarrow$ tidak terjadi autokorelasi.

$DW < DL$ atau $DW > 4 - DL \rightarrow$ terdapat autokorelasi.

$DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL \rightarrow$ tidak dapat disimpulkan secara pasti.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Environmental Disclosure* (X_1), *Profitabilitas* (X_2), dan *Leverage* (X_3) terhadap *Harga Saham* (Y) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1 – b_3 = Koefisien regresi

X_1 = *Environmental Disclosure*

X_2 = *Profitabilitas*

X_3 = *Leverage*

e = *Error*

3.9.2 Teknik Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan kemampuan yang tinggi. Pada penelitian ini juga digunakan Adjusted R^2 karena model regresi memiliki lebih dari satu variabel independen.

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), dengan kriteria:

- Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig} \geq 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Melalui uji ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh *Environmental Disclosure*, *Profitabilitas*, dan *Leverage* secara individual terhadap *Harga Saham*.

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), dengan kriteria:

- Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka model regresi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika $\text{Sig} \geq 0,05$, maka model regresi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Environmental Disclosure*, *Profitabilitas*, dan *Leverage* secara bersama-sama memengaruhi *Harga Saham* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)